

**KAJIAN ETNOFARMASI SUKU PEKAL DI BENGKULU
UTARA**

SKRIPSI

**NOVA HERDIANA
A161067**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2020**

**KAJIAN ETNOFARMASI SUKU PEKAL DI BENGKULU
UTARA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi

**NOVA HERDIANA
A161067**



**SEKOLAH TINGGI FARMASI INDONESIA
YAYASAN HAZANAH
BANDUNG
2020**

**KAJIAN ETNOFARMASI SUKU PEKAL DI KABUPATEN BENGKULU
UTARA**

**NOVA HERDIANA
A161067**

Oktober 2020

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Pembimbing

(Pupung Ismayadi,S.T.,M.M.)

(apt. Anggi Restiasari, SSI, M.H.Kes,M.S.Farm.)

Kutipan atau saduran baik sebagian ataupun seluruh naskah, harus menyebut nama pengarang dan sumber aslinya, yaitu Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

“Kupersembahkan skripsi ini untuk malaikat hidupku, orang tua terbaik dari Allah yang selalu ada saat aku tumbuh, yang senantiasa mendoakan, mencurahkan tenaga dan pikiran untuk hidupku. Terima kasih sudah ada bersama ku saat aku baik ataupun buruk.”

ABSTRAK

Etnofarmasi adalah bagian dari ilmu farmasi yang mempelajari penggunaan obat dan cara pengobatan yang dilakukan etnik atau suku bangsa tertentu. Salah satu suku di Indonesia yang masih menjaga kelestarian budaya termasuk di bidang pengobatan adalah Suku Pekal. Kondisi alam yang melimpah, lokasi daerah yang terpencil, fasilitas pelayanan kesehatan yang terbatas, serta adanya pengetahuan pengobatan alami inilah yang menjadi alasan masyarakat Suku Pekal di Bengkulu Utara masih memanfaatkan berbagai tanaman yang diyakini berkhasiat obat untuk mengatasi penyakit. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji tanaman yang dimanfaatkan Suku Pekal sebagai obat meliputi jenis tanaman, jenis penyakit yang dapat diatasi dan cara pengolahan tanaman obat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan wawancara mendalam dan observasi kepada informan kunci yaitu tabib desa. Hasil yang didapatkan yaitu ditemukan 52 spesies dari 36 famili tanaman yang dimanfaatkan oleh Suku Pekal. Penyakit yang dapat diatasi dengan tanaman obat diantaranya penyakit yang terjadi pada sistem pernapasan, sistem pencernaan, sistem kardiovaskuler, sistem rangka, sistem reproduksi, sistem integumen, sistem ekskresi, sistem otot, sistem indra, sistem saraf dan sistem endokrin. Bagian tanaman yang banyak digunakan yaitu bagian daun sebanyak 30 spesies tanaman dan cara pengolahan yang banyak dipilih yaitu dengan cara direbus sebanyak 31 spesies tanaman.

Kata Kunci: Etnofarmasi, Suku Pekal, Tanaman Obat

ABSTRACT

Ethnopharmaceutical is a part of pharmaceutical science that studies the use of drugs and methods of treatment carried out by certain ethnicities or ethnic groups. One of the tribes in Indonesia that still maintains cultural preservation, including in the field of medicine, is the Pekal Tribe. Abundant natural conditions, remote locations, limited health service facilities, and knowledge of natural medicine are the reasons the Pekal Tribe people in North Bengkulu still use various plants believed to have medicinal properties to treat diseases. The purpose of this study was to examine the plants used by the Pekal tribe as medicine, including the types of plants, the types of diseases that could be overcome and the processing methods for medicinal plants. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection was carried out by in-depth interviews and observations to key informants, namely village healers. The results obtained were 52 species from 36 plant families used by the Pekal tribe. Diseases that can be treated with medicinal plants include diseases that occur in the respiratory system, digestive system, cardiovascular system, skeletal system, reproductive system, integumentary system, excretory system, muscular system, sensory system, nervous system and endocrine system. The most widely used plant parts were the leaves as much as 30 plant species and the most preferred processing method was boiling as many as 31 plant species.

Keywords: *Ethnopharmaceutical, Pekal Tribe, Medicinal Plants*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT karena berkat segala rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi berjudul “**Kajian Etnofarmasi Suku Pekal di Bengkulu Utara**” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Farmasi di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Pupung Ismayadi S.T.,M.M. dan apt. Anggi Restiasari, SSI, M.H.Kes,M.S.Farm. yang berperan pada penelitian ini dengan memberikan bimbingan, saran, serta pengarahan selama menjalankan penelitian dan penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini, tidak lupa ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. apt. Adang Firmansyah, M.Si. selaku Ketua Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
2. apt. Dewi Astriany, M. Si. selaku Wakil Ketua bidang akademik Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
3. apt. Revika Rachmaniar, M.Farm., selaku Ketua Program Studi Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
4. apt. Deby Tristiyanti M.Farm. selaku Dosen Wali yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis,
5. Himalaya Wana Kelana, M.Pd. yang telah membimbing penulis dalam menyusun skripsi ini,
6. Seluruh staf dosen, staf administrasi, serta karyawan Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia,
7. Kedua orang tua, kakak tercinta ak Antok dan ak Ogik, kedua kakak ipar dan keponakan Zhelin Nesya Amelia yang selalu mendoakan, menghibur dan membantu dalam segala hal.

8. Puyang Nina yang telah menjadi informan utama di Desa Napal Putih, wak Ijur dan wak Tikut yang bersedia membantu dalam proses penelitian di Desa Napal Putih.
9. Sahabat terbaik LAVAHIRA dan rekan-rekan COA serta angkatan 2016 yang telah menemani hari-hari penulis selama kuliah di Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan karena pengetahuan yang masih sangat terbatas. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, bukan hanya bagi penulis, melainkan bagi pihak lain yang berkepentingan.

Bandung, Oktober 2020

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KUTIPAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Waktu dan Tempat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Etnofarmasi	4
2.1.1 Etnobotani	5
2.1.2 Etnozoologi	6
2.1.3 Etnofarmakognosi	6
2.1.4 Etnofarmasetika	6
2.1.5 Etnomedika	6
2.1.6 Antropologi Medik	6
2.2. Obat Tradisional	6
2.3. Suku Pekal	7
2.4. Penyakit	11
2.4.1 Diare	12
2.4.2 ISPA	12
2.4.3 Tuberculosis	12

2.4.4 DBD	13
2.4.5 Cacingan	13
2.4.6 Keracunan makanan	13
2.4.7 Malaria	14
2.4.8 Penyakit Kulit	14
BAB III TATA KERJA	15
3.1. Alat dan Bahan	15
3.2. Jenis Penelitian	15
3.3. Sumber Data	15
3.4. Tata Kerja	16
3.4.1. Tahap Survei Pendahuluan	16
3.4.2. Tahap Pengumpulan Data	16
3.4.3. Analisis Data	16
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	17
4.1. Gambaran Umum Masyarakat Suku Pekal	17
4.2. Jenis Tanaman yang Dimanfaatkan Suku Pekal sebagai Obat	19
4.3. Jenis Penyakit yang Diatasi dengan Tanaman yang Dimanfaatkan oleh Suku Pekal	23
4.4. Cara Pengolahan Tanaman Obat oleh Suku Pekal	29
BAB V SIMPULAN DAN ALUR PENELITIAN SELANJUTNYA	33
5.1. Simpulan	33
5.2. Alur Penelitian Selanjutnya	33
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Data Tanaman Obat Berdasarkan Kategori Penyakit Pada Sistem Organ Manusia	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Peta Administrasi Desa Napal Putih	9
2.2. Akses Jalan Menuju Desa Napal Putih	10
2.3. Akses Jalan Di Desa Napal Putih	10
2.4. Puskesmas Kecamatan Napal Putih	11
4.1. Persentase Jenis Pengobatan Masyarakat Suku Pekal	17
4.2. Data Asal Status Sampel Tanaman	21
4.3. Diagram Tanaman yang Digunakan Untuk Mengatasi Penyakit atau Gangguan Pada Sistem Organ Manusia	26
4.4. Diagram Bagian Tanaman Obat yang Digunakan	29
4.5. Diagram Pengolahan Tanaman Obat oleh Suku Pekal	30
4.6. Diagram Aturan Pemakaian Tanaman Obat oleh Suku Pekal	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Wawancara	50
2. Data Dan Hasil Wawancara Masyarakat	54
3. Tanaman Obat Yang Digunakan Suku Pekal	58
4. Deskripsi Tanaman	69
5. Biodata Tabib	220
6. Foto Masyarakat Desa Napal Putih	221

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgumeeen, Hamid., Oguntoye, S., Negi, A., Ajao, A., and Owolabi, N. 2016. "Chemical Constituents, Antibacterial, Antifungal, and Antioksidant Activities of the Aerial Parts of *Cnidioscolus aconitifolius*". *Ife Journal of Science* 18(2): 561-571.
- Achmadi., U.F. 2011. *Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, Hal. 18-25.
- Adina, A. B., Handoko, F. F., Setyarini I. I., Septistyani, E. P., Riyanto, S., dan Meiyanto. 2008. "Ekstrak Etanolik Kulit Jeruk Nipis (*Citrus aurantifolia* (crism.) Swingle) Meningkatkan Sensitivitas Sel Mcf-7 Terhadap Doxorubicin". *Proceeding Kongres Ilmiah XVI Ikatan Sarjana Farmasi Indonesia*. Hal. 55-62.
- Afifudin, Y., Lamek, M., dan Yohanes. 2015. *Eksplorasi Tumbuhan Beracun di Cagar Alam Mertelu Purba*. Medan: USU. Hal. 8-9.
- Agung., dan Tinton. 2008. *Buku Pintar Tanaman Obat*. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Aiyelaagbe, A., et al. 2008. "The Antimicrobial Activity of *Jatropha multifida* Extract and Chromatographic Fractions Against Sexually Transmitted Infections". *Journal Medical Science* 8(2): 13-147.
- Akmarina, C. A., Musfiroh, L., Moektiwardoyo, M. dan Syifa, G. F. 2018. "Total Anthocyanin From *Plectranthus scutellarioides* (L.) R. Br Leaves". *Research Journal of Chemistry and Environment*. 22(Special issue I), P. 11.
- Alshaws, MA., Abdulla, MA., Ismail S., Amin ZA., Qader, SW., Hadi, HA., and Harmal, NS. 2012. "Antimicrobial and Immunomodulatory Activities of *Orthosiphonstamineus Benth*". *Journal of Molecular Medicine* 17: 538-539.
- Al-Snafi, A. E. 2014. "The Pharmacology of *Apium graveolens*". A Review. *International Journal for Pharmaceutical Research Scholars*. Nasiriya: Departement of Pharmacology, College of Medicine, Thi qar University.
- Amadi, B., Duru M., dan Agomuo, E. 2012. "Chemical Profiles of Leaf, Stem, Root and Flower of *Ageratum conyzoides*". *Asian Journal of Plant Science and Research* 2(4): 428-432.
- Anies. 2015. *Penyakit Berbasis Lingkungan*. Dinkes Lumajang. [Tersedia di: <http://dinkes.lumajangkab.go.id/>]
- Annisa, Y. S. 2009. *Aktivitas Antiinflamasi Ekstrak Etanol Herba Putri Malu (*Mimosa pudica* L.) pada Tikus Putih*. Tersedia di: <http://lib.farmasi.unpad.ac.id/>. [Diakses tanggal 1 September 2020].

- Arianissa, I. B. K. 2005. *Keanekaragaman dan Penggunaan Jenis-jenis Bambu di Desa Tigawasa*. Bali: Jurusan Biologi FMIPA UNS Surakarta.
- Astawan, M. 2010. *Budidaya Tanaman Sawo*. Jakarta: Penebar Swadaya (BSN) Badan Standar Nasional.
- Ayinampudi, Sridhar Rao., Ramchander, Merugul., dan Thirupathaiiah, Atthapu. 2013. "A New Triterpene from *Ludwigia hyssopifolia* (G. Don) Exell". *International Journal of Chemtech Research* 5(1): 342-346.
- Aziz, Syaikhul. 2010. Uji Aktivitas Anti-bakteri Ekstrak Etanol Daun dan Umbi Bakung Putih (*Crynum asiaticum* L.) Terhadap Bakteri Penyebab Jerawat. *Skripsi*. Jakarta: Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri (Syarif Hidayatullah).
- Backer, A., dan Van, Den Brink, B. 1962. *Flora of Java (Spermatophyta Only)*, Volume I. N. V. P. The Netherland: Noordhoff-Groningen.
- Backer, A., dan Van, Den Brink, B. 1965. *Flora of Java (Spermatophyta Only)*, Volume II. N. V. P. The Netherland: Noordhoff-Groningen.
- Backer, A., dan Van, Den Brink, B. 1968. *Flora of Java (Spermatophyta Only)*, Volume III. N. V. P. The Netherland: Noordhoff-Groningen.
- Badan Pusat Statistik. 2018. "*Bengkulu Utara Dalam Angka*". Bengkulu: Badan Pusat Statistik Bengkulu Utara.
- Badan Pusat Statistik. 2010. "*Keanekaragaman, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-sehari Penduduk Indonesia*". Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Bialangi, Nurhayati., M. Adam., Yuszda, K., Ari, Widiatoro., dan Boima, S. "Antimalarial Activity and Phytochemical Analysis from *Suruhan* (*Peperomia pellucida*) Extract". *Jurnal Pendidikan Kimia* 8(3): 183-187.
- BPOM RI. 2004. *Monografi Ekstrak Tumbuhan Obat Indonesia*. Vol 1. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan. Hal. 77-79.
- BPOM RI. 2014. *Persyaratan Mutu Obat Tradisional*. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan.
- Brai, B. I. C., A. A. Odetola., and P.U. Agomo. 2007. "Effects of *Persea americana* Leaf Extracts On Body Weight and Liver Lipid in Rats Fed Hyperlipidaemic Diet". *African Journal of Biotechnology* 6(8): 7-122.
- Bukkke, S., Raghu, P. S., Sailaja, G., and Kedam, T. R. 2011. "The Study On Morphological, Phytochemical and Pharmacological Aspects of *Rhinacanthus nasutus*. (L) Kurz". A Review. *Journal of Applied Pharmaceutical Science* 1(8): 26-32.

- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Gajah Mada Press.
- Buschman, H., Reilly, K., Rodriguez, M., Tohme, J., and Beching, J. 2000. Hydrogen Peroxide and Flavan-3-ols in Storage Roots of Cassava (*Manihot esculenta* Crantz) During Postharvest Deterioration. *Journal Agric Food Chem* 48: 5522-5529.
- Collins, J.L. 1968. *Pineapple Botany, Cultivation and Utilization*. London: Leonard Hill Book.
- Cronquist, A. 1981. *An Integrated System of Classification of Flowering Plants*. New York: Columbia University Press.
- Dalimartha, Setiawan. 1999. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 1*. Trubus Agriwidya: Jakarta.
- Dalimartha, Setiawan. 2004. *Deteksi Dini Kanker dan Simplisia Antikanker*. Penebar Swadaya: Jakarta.
- Dalimartha, Setiawan. 2006. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 2*. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Dalimartha, Setiawan. 2006. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 4*. Jakarta: Puspa Swara.
- Dalimartha, Setiawan. 2008. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 5*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Dalimartha, Setiawan. 2009. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 6*. Jakarta: Pustaka Bunda.
- Damayanti, R. M. 2005. *Khasiat dan Manfaat Daun Sirih Hijau: Obat Mujarab dari Masa ke Masa*. Jakarta: Agro Media Pustaka.
- Damayanti. 2007. *Uji Daya Anthelmintik Ekstrak Etanol Daun Pare (Mamordica charantia L) Terhadap Cacing Ascaridia galli Schrank Betina Secara In Vitro Dan Profil Kromatografi Lapis Tipisnya*. Tersedia di: <http://digilib.ums.ac.id>. [diakses 29 agustus 2020].
- Da Silva, J., Rashid, D., Nhut, D., Sivakumar, A., Gera, M., Souza, Jr., and P, Tennant. 2007. "Papaya (*Carica papaya* L.)". *Biology and Biotechnology, Tree and Forest Science and Biotechnology* 1(1): 47-73.
- Depkes RI. 1994. *Inventaris Tanaman Obat Indonesia (III)*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Direktorat Gizi Departemen Kesehatan RI. 1981. *Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.